

# Video Profil Kopkar “Seruni” Dengan Metode Kualitatif Sebagai Edukasi Untuk Kemajuan Koperasi Karyawan

Zavicha Resti Pertiwi

Abdullah Zakariyya

**Abstract:** *The development of cooperatives, as stated by Tulus Tambunan from the center for industrial and SME studies ([www.ikadin-indonesia.or.id](http://www.ikadin-indonesia.or.id)) in Indonesia is progressing rapidly, this certainly supports economic development in society. Therefore, the Government continues to support the development of cooperatives and is expected to play an important role in achieving the success of national development in the economic sector, both in the formal and informal sectors. Cooperative is a form of business that is social based on togetherness to improve the welfare of members and society. Indonesian cooperatives are a collection of people, not a collection of capital so that profits are not the main target in managing cooperatives, the benefits received by members take precedence over profits. Cooperative membership is voluntary and based on common interests as economic actors. The success of cooperatives lies in the participation of members (Mahri, 2004) so that it can be said that member participation is the strength to build advanced and prosperous cooperatives.*

**Keywords:** Cooperative, Economy, Members

**Abstrak:** Perkembangan Koperasi seperti disampaikan oleh Tulus Tambunan dari pusat studi industri dan UKM ( [www.ikadin-indonesia.or.id](http://www.ikadin-indonesia.or.id) ) di Indonesia maju pesat, hal tersebut tentunya mendukung perkembangan perekonomian di masyarakat. Oleh karena itu Pemerintah terus mendukung perkembangan koperasi serta diharapkan mampu berperan penting dalam mencapai kesuksesan pembangunan nasional dibidang ekonomi, baik itu sektor formal maupun informal. Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha yang bersifat sosial berdasarkan atas kebersamaan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. koperasi Indonesia adalah kumpulan orang-orang, bukan kumpulan modal sehingga laba tidak menjadi target utama dalam pengelolaan koperasi, manfaat yang diterima anggota lebih diutamakan dari pada laba. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan didasari atas kepentingan bersama sebagai pelaku ekonomi. Keberhasilan koperasi terletak pada partisipasi anggota ( Mahri, 2004 ) sehingga dapat dikatakan partisipasi anggota adalah kekuatan untuk membangun koperasi yang maju dan sejahtera.

**Kata kunci:** Koperasi, Ekonomi, Anggota

## Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya koperasi di Indonesia usaha tersebut juga berkembang di lingkup perusahaan. Dengan tujuan dan prinsip untuk kesejahteraan bersama maka koperasi dapat dikembangkan dimana saja. Seperti pada koperasi Karyawan yang didirikan oleh Karyawan di PT INNAN Semarang. Koperasi karyawan PT. INNAN Corp, Semarang merupakan suatu bentuk dari tekad bersama untuk mendirikan koperasi karyawan. Tentunya hal ini sangat berperan bagi seluruh karyawan dalam memenuhi kebutuhan finansial. Dengan menghimpun dana anggota dan mengelolanya untuk kepentingan bersama. Usaha yang dikembangkan tentunya tidak lepas dari peranan pengelola usaha. Pengurus diuntut untuk mampu menjalankan usaha secara nyata sehingga kemajuan dapat dirasakan oleh seluruh karyawan PT. INNAN Corp, Semarang. Pengurus dalam melaksanakan kegiatan koperasi harus didasari rasa tanggungjawab serta kejujuran, dengan berdasarkan aturan-aturan yang telah disepakati bersama pada saat Rapat Anggota. Rapat anggota dilaksanakan satu tahun sekali guna mempertanggungjawabkan kinerja Pengurus, dalam melaksanakan kegiatan

koperasi pengurus menyerahkan laporan tahunan pada Anggota melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT). Menejemen yang terprogram dan dilaksanakan harus di mengerti oleh semua pihak baik Pengurus, Pengawas, anggota serta seluruh karyawan. Dengan adanya sistem manejemen yang sudah terprogram dapat memudahkan pengurus dalam melaksanakan kegiatan dengan baik, dan diharapkan seluruh anggota bisa membantu kelancaran proses kerja koperasi. Di dalam menjalankan pengelolaan pengurus harus konsisten dan mampu mengatur peredaran dana, dari proses pendaftaran peminjam dana sampai pendistribusian dana, pengurus dituntut untuk mampu mengaturnya.

Koperasi Seruni adalah suatu badan usaha yang telah dirintis sejak tahun 1986, sudah menjadi komitmen bersama untuk mendirikan badan usaha Koperasi karyawan dan diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah-masalah ekonomi dalam lingkup perusahaan. Koperasi Seruni pada tahun 2013 telah memiliki anggota sebanyak 551 orang. Pengembangan dan kemajuan koperasi dapat dirasakan oleh seluruh karyawan PT.INNAN tanpa terkecuali baik anggota maupun bukan anggota, secara nyata hal tersebut menjadi sebuah kegiatan organisasi karyawan yang berfungsi maksimal.

Dalam pengelolaan koperasi memiliki sistem yang terprogram, sehingga cukup membantu kesuksesan koperasi Seruni, karena dengan adanya aturan dan sistem yang jelas dapat melancarkan pengembangan usaha yang dijalankan. Di sisi lain para anggota juga harus memahami akan adanya aturan-aturan dalam berkoperasi. Karena sering terjadi saat anggota mengajukan permohonan pinjaman dengan terpaksa tidak di setujui oleh sistem dan aturan yang ada, dengan berbagai alasan dana telah habis didistribusi atau pinjaman telah melebihi kuota yang di tentukan. Hal tersebut tentunya akan mengakibatkan rasa kecewa bagi para anggota yang pengajuan pinjamannya di tolak oleh pengurus. Inilah yang menjadi permasalahan klasik dalam koperasi karyawan Seruni. Perkembangan koperasi Karyawan dalam menjalankan kegiatannya harus mendapat dukungan penuh dari para anggota, sehingga para Pengurus yang telah diberi amanat untuk menjalankan usaha dapat berfungsi dengan baik.

Ditinjau permasalahan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa permasalahan yang timbul di koperasi karyawan Seruni di sebabkan karena tidak semua anggota memiliki pengetahuan tentang peraturan koperasi dan kurangnya pemahaman anggota tentang aturan dan tata tertib dalam berkoperasi. Penyampaian pembelajaran tentang aturan berkoperasi untuk menyelesaikan permasalahan koperasi karyawan Seruni memiliki tujuan untuk memberikan pengertian akan pentingnya pengetahuan berkoperasi.

Dengan mengkaji permasalahan yang terjadi di lingkup koperasi karyawan PT. INNAN Semarang maka penulis akan memberikan pengertian tentang adanya sistem dan

aturan dalam berkolaborasi. Sehingga permasalahan-permasalahan klasik seperti kurangnya pemahaman dari anggota akan adanya peraturan dan perundang-undangan dalam berorganisasi dapat terselesaikan. Menjabarkan akan pentingnya Edukasi dan kesadaran anggota dalam berkolaborasi penulis memberikan pembatasan pada Permasalahan yang terjadi lalu di implementasikan dalam bentuk *audio visual*.

Melihat permasalahan dan kegiatan yang dihadapi pihak Koperasi Seruni dapat dilakukan dengan cara memberikan gambaran serta penerangan melalui media *Video Profile*. Dunia videografi adalah sebuah media penyampaian yang menyenangkan, penuh daya tarik, menantang kreatifitas dan membantu kita dalam berkomunikasi dengan siapa saja (Junaedi, 2010). *Video profile* merupakan salah satu media *Public Relation* yang mempresentasikan sebuah perusahaan yang berisi gambaran-gambaran umum perusahaan, yang di kemas dalam bentuk media *audio visual* dengan tujuan bisa disampaikan secara terbuka kepada masyarakat.

### **Metode Penelitian**

Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2010:6). Penelitian kualitatif alamiah tetapi memiliki bobot yang ilmiah oleh karena itu semua data berdasarkan pada teori. Dalam penelitian tentang koperasi karyawan PT. INNAN ini penulis mendapatkan sumber dari proses pengumpulan data dan wawancara sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam penyusunan karya ilmiah ini. Untuk menghasilkan produk yang maksimal dan berfungsi di masyarakat penulis mengembangkan penelitian ini berdasarkan pada metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yakni Metode Penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu yang bersifat pengumpulan data dan dapat diuji keefektifannya sehingga dapat berfungsi di masyarakat luas. Hasil produk pada industri merupakan ujung tombak dari suatu industri dalam menghasilkan produk-produk baru yang dibutuhkan oleh pasar.

### **Hasil dan Pembahasan**

Mengumpulkan hasil video yang di ambil dari beberapa kegiatan koperasi, sebagai sumber informasi dan dokumentasi sebagai data untuk pembuatan video profil koperasi karyawan Seruni. Gambar yang diperoleh kemudian di susun sesuai dengan rancangan desain

video. Kemudian di susun video tersebut dengan soft ware pennacle studio. Dari hasil perancangan produk video profil ini penulis melakukan pengujian yang dilakukan oleh para ahli. Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi desain ini dilakukan pakar atau tenaga ahli yang telah berpengalaman untuk menilai desain. Selanjutnya para ahli akan menilai dan akan diketahui kelemahan dari rancangan tersebut. Hasil validasi diketahui sebagai berikut.

a. Hasil validasi para ahli media

No	Indikator	1	2	3	4
1	Apakah tampilan pembuka <i>opening</i> sudah sesuai dengan harapan			√	
2	Apakah video profil yang dibuat sesuai dengan disain dan rancangan			√	
3	Apakah video nyaman untuk di lihat dan sesuai dengan kaidah-kaidah Desain Komunikasi Visual			√	
4	Apakah teks yang di ditampilkan menarik				√
5	Apakah audio yang di terapkan bisa nyaman untuk di dengar			√	
6.	Apakah pengambilan gambar video sudah sesuai dengan tehnik <i>shooting</i>				√
7.	Apakah animasi dan efek transisi yang di terapkan sudah sesuai				√
8	Apakah video profil bisa mewakili edukasi koperasi			√	
9	Apakah video sudah memuat tema tentang peran koperasi karyawan				√
10	Tampilan penutup apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan			√	
	<b>JUMLAH SKOR</b>			18	16
	<b>JUMLAH SKOR TOTAL</b>	34			

Hasil pengisian angket pada ahli media.

Sehingga dapat dihitung nilai validasinya:

$$\mu = \frac{\sum x}{n} = \frac{34}{10} = 3,4$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi dari para ahli desain menunjukkan nilai 3,4 berada diantara 3,00 – 3,80 yakni tergolong dalam kategori valid.

## b. Hasil Validasi user

No	Indikator	1	2	3	4
1	Apakah hasil video profil kopkar Seruni sudah nyaman untuk di lihat				√
2	Apakah video profil Koperasi “Seruni” sudah jelas dan akurat sesuai dengan fakta				√
3	Apakah pesan yang di sampaikan mencakup info tentang Visi dan Misi Koperasi “Seruni”				√
4	Apakah semua program koperasi sudah masuk dalam video profil koperasi “Seruni”			√	
5	Apakah video profil mampu menyampaikan perkembangan koperasi “ Seruni “				√
6.	Apakah audien merasa senang atas informasi yang di sampaikan			√	
7.	Apakah Pengguna merasa yakin dengan informasi yang disampaikan bermanfaat bagi anggota			√	
8	Pengguna akan merasa yakin pesan , komunikasi dan program koperasi telah jelas disampaikan				√
9	Pengguna merasa yakin karena bukti kegiatan dan peran koperasi pada berfungsi maksimal				√
10.	Apakah Pengguna akan terus memanfaatkan video profil kopkar Seruni				√
	<b>JUMLAH SKOR</b>			9	28
	<b>JUMLAH SKOR TOTAL</b>	37			

Hasil pengisian angket ahli materi

Sehingga dapat dihitung nilai validasinya:

$$\mu = \frac{\sum x}{n} = \frac{37}{10} = 3,7$$

$$\text{Prosentasenya di peroleh: } \frac{3.7}{4} = 92,5\%$$

Berdasarkan perhitungan dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi dari para ahli materi menunjukkan nilai 92,5 %.

## c. Hasil angket responden

Berdasarkan data yang di ambil dari 10 responden dengan 10 jumlah pertanyaan, maka nilai yang diperoleh uji validasi sebelum menggunakan produk.

Angket responden sebelum menggunakan produk

Responden	Nilai				Jumlah
	1	2	3	4	
1	2	4	4	-	22
2	1	8	2	-	20
3	1	5	3	-	20
4	3	5	2	-	16
5	1	7	2	-	21
6	1	7	2	-	21
7	1	7	2	-	21
8	2	6	2	-	23
9	2	5	3	-	21
10	2	6	2	-	20
<b>Jumlah Total</b>					<b>205</b>

Jumlah total nilai dari 10 responden yakni 205 maka dapat dihitung nilai rata-rata responden sebagai berikut.

$$x_{\text{responden}} = \frac{\text{jumlah total nilai responden}}{\text{jumlah responden}}$$

$$x_{\text{responden}} = \frac{205}{10} = 20,5$$

Maka diperoleh hasil angket dari responden sebagai berikut:

$$\mu_{\text{user}} = \frac{\sum x_{\text{responden}}}{n}$$

$$\mu_{\text{user}} = \frac{20,5}{10} = 2,05$$

$$\text{Prosentasenya adalah } \frac{2,05}{4} \times 100 = 50,125\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil angket responden dari para ahli media menunjukkan nilai 50,125%.

Hasil angket responden setelah menggunakan produk

Responden	Nilai				Jumlah
	1	2	3	4	
1	-	4	15	12	31
2	-	2	18	12	32
3	-	4	15	12	31
4	-	2	15	16	33
5	-	2	24	4	30
6	-	-	21	12	33
7	-	-	6	32	38
8	-	4	21	4	29
9	-	2	18	20	35
10	-	2	21	8	31
<b>Jumlah Total</b>					<b>323</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dihitung nilai rata-rata responden:

$$X_{\text{responden}} = \frac{\text{jumlah total nilai responen}}{\text{jumlah responden}}$$

$$X_{\text{responden}} = \frac{323}{10} = 32,3$$

Sehingga diperoleh hasil angket dari responden sebagai berikut:

$$\mu_{\text{user}} = \frac{\sum X_{\text{responden}}}{n}$$

$$\mu_{\text{user}} = \frac{32,3}{10} = 3,23$$

$$\text{Maka diperoleh prosentase sebesar} = \frac{3,23}{4} \times 100 = 80,75\%$$

Hasil produk video profil koperasi yang berisi tentang program, kegiatan dan peran serta koperasi memiliki daya tarik bagi pada anggota dan karyawan PT. INNAN. Data anggota koperasi karyawan sebelum menggunakan produk video profil yakni 50,125% yang berarti kurang valid. Hal tersebut berbeda dengan data nilai setelah menggunakan edukasi melalui video profil koperasi karyawan “seruni” yakni 80,75% yang berarti sangat valid. Dari kedua data diatas dapat disimpulkan bahwa produk video profil yang di buat mencapai kategori valid dengan nilai 80,75%. Sehingga produk yang dihasilkan dapat dikatakan valid dan efisien serta dapat digunakan sebagai media informasi secara tepat.

## Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dari penelitian, pengumpulan data, perancangan, dan pengujian terhadap produk video profil koperasi karyawan PT. INNAN Semarang “Seruni” dapat diambil kesimpulan:

1. Penggunaan multimedia video profil efektif sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan dan program koperasi.
2. Anggota koperasi lebih mudah memahami program koperasi dalam bentuk produk video profil.
3. Dari hasil pengujian validasi produk, diperoleh nilai total setelah menggunakan produk dan sesudah menggunakan produk menunjukkan nilai 3,23 nilai ini tergolong dalam kategori valid.

Dari hasil pengujian validasi produk, diperoleh nilai total sebelum menggunakan produk menunjukkan nilai 50,125%. Tetapi sesudah menggunakan produk video profil koperasi karyawan PT. INNAN Semarang “Seruni” diperoleh hasil asngket responden sebesar 80,75%. Sehingga dapat dikatakan bahwa produk video profil lebih membantu anggota koperasi dalam memahami program koperasi.

## **Daftar Pustaka**

- A Jajang W. Mahri. 2004 (Partisipasi, pelayanan dan manfaat koperasi). Jogjakarta.
- Bella D, Putri W, Hari S dan Agung B. 2012. (Analisa Balance Scorecard pada karyawan karma Yudha Ratu Motor)
- Lexy J. Moleong. 2010. (Metodologi penelitian kualitatif). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Reza. 2006. ( Pola sub Kontrak dan aktualisasi ekonomi pekerja) 22209265. Infokop Nomor 28/XXII
- Nunun Bonafi, D. 2011. Videografi ( Kamera dan tehnik pengambilan gambar ) Jurnal Humaniora, 02 (01) ISSN 2087 – 1236
- Porwaji Santos. 2012. (Analisa pembuatan animasi dan visual efek video) Malang Tehnikdasarvideografi.Blogspot.com
- Ramhadhi, Adi. 2010. (Perancangan *Video Company Profile*). UN Magelang.
- Sugiyono. 2012. (Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D). Bandung: CV. Alfabeta.